

## Pemanfaatan kelas ibu hamil untuk deteksi resiko kehamilan di desa Pamorah

Iin Setiawati\*, Selvia Nurul Qomari, Dana Daniati

STIKES Ngudia Husada Madura, Indonesia

 [iensetia@gmail.com](mailto:iensetia@gmail.com)

Submitted: September 28, 2022

Revised: October 14, 2022

Accepted: October 24, 2022

### Abstrak

Menurut profil Dinas Kesehatan Jawa Timur Kabupaten Bangkalan cakupan komplikasi kebidanan belum memenuhi target 80% yang dapat ditangani oleh tenaga kesehatan terutama bidan. Untuk mengenal resiko tinggi pada ibu hamil dapat dilakukan dengan deteksi atau sreening dini semua faktor resiko melalui kelas ibu hamil. Metode pengabdian masyarakat yaiyu melakukan persiapan kelas ibu hamil, sesuai dengan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu dari penjelasan tentang kelas ibu hamil, penyuluhan tentang pemenuhan gizi, pemeriksaan kehamilan dan laboratorium dan pelaksanaan senam hamil serta melakukan monitoring dan evaluasi. Secara umum untuk pelaksanaan kelas ibu hamil berjalan dengan lancar pada tanggal 10 Agustus 2022 dari jam 08.00 sampai dengan jam 14.00 WIB. Peserta ibu hamil yang diharapkan datang tepat waktu dan memenuhi ketentuan kelas ibu hamil. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di temukan Sebagian kecil ibu hamil yang beresiko pada kehamilannya, yang di tunjukkan pada hasil kuesioner didapatkan ada iu hamil *grandemultigravida*, hamil pada usia lebig dari 35 tahun, dan hasil pemeriksaan ibu hamil yaitu IMT ibu hamil ada 2 ibu hamil yang mengalami IMT kurang dan ROT serta MAP ibu hamil tidak normal yang beresiko ibu hamil mengalami resiko preeklamsia. Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar.

**Kata Kunci:** deteksi; kelas ibu hamil; resiko kehamilan

## Utilization pregnant women classes to detect the risk of pregnancy in the village of Pamorah

### Abstract

*According profile of East Java Health Office, Bangkalan Regency, coverage of obstetric complications did not reach target 80% that can be handled by health workers, especially midwives. To recognize high risk in pregnancy, it can be done by early detection or screening of all risk factors through pregnant women classes. The community service method is in accordance with schedule for implementation pregnant women class, from an explanation of the class for pregnant women, counseling about nutrition pregnancy and laboratory examinations and pregnancy exercises. General, implementation of the class for pregnancy went smoothly. Participants who pregnancy are expected to arrive on time and meet conditions for the pregnant women class. The conclusion that we can draw in accordance with the theme of community service is that it was found that a small propotion of pregnancy who were risk of pregnancy, which was shown in the results of the questionnaire, was found to be grandemultigravida, pregnant at age more than 35 years, and results of the examination of pregnancy, namely maternal BMI. pregnant there are 2 pregnancy who experience less BMI, ROT and MAP abnormal pregnancy who are risk of pregnancy experiencing risk of preeclampsia.*

**Keywords:** *detection; pregnant woman class; risk pregnancy*

## 1. Pendahuluan

Angka kematian maternal di Indonesia pada 2012 359/100.000 kelahiran hidup, meskipun angka tersebut mengalami penurunan, tapi AKI masih belum mencapai target SDG's tahun 2030 yaitu 30/100.00 kelahiran hidup. Pemerintah melalui departemen Kesehatan membuat program menurunkan angka kematian maternal melalui *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang merupakan bagian dari program *safer motherhood*. Salah satu kegiatannya adalah pelayanan *antenatal care* (ANC), yang

dilakukan oleh bidan selama masa kehamilan demi upaya *promotive* dan *preventif* Kesehatan ibu hamil yaitu deteksi dini resiko pada kehamilan (KEMENKES RI, 2019). Menurut profil Dinas Kesehatan Jawa Timur Kabupaten Bangkalan cakupan komplikasi kebidanan belum memenuhi target 80% yang dapat ditangani oleh tenaga Kesehatan terutama bidan. Tempat yang paling banyak belum memenuhi target untuk cakupan komplikasi kebidanan salah satunya adalah puskesmas Trageh Bangkalan. Untuk mengenal resiko tinggi pada ibu hamil dapat dilakukan dengan deteksi atau *sreening* dini semua faktor resiko secara pro aktif terhadap seluruh ibu hamil, sebaiknya di awal kehamilan oleh tenaga kesehatan terutama bidan maupun bukan tenaga Kesehatan seperti kader, ibu hamil, keluarga, ibu PKK, pengajian yang telah mendapatkan pelatihan khusus (Puspitasari & Astuti, 2017). Upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Trageh untuk meningkatkan cakupan komplikasi ini yaitu dengan lebih mendekatkan pelayanan Kesehatan melalui kelas ibu hamil yang bisa dilaksanakan di rumah warga. Alat yang dapat digunakan bidan dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilan adalah buku KIA, selama pelaksanaan kelas ibu hamil bidan bisa memberikan buku KIA pada setiap ibu hamil (Firmansyah, 2020). Hal ini bertujuan saat pelaksanaan kelas ibu hamil telah usai, ibu hamil bisa membaca dan mengulang kembali saat dirumah nantinya, sehingga ibu dapat mengerti tentang kondisi yang sedang terjadi pada kehamilan, persalinan dan nifas (KEMENKES RI, 2019). Dengan mengikuti kelas ibu hamil, ibu hamil dapat memperoleh informasi tentang kehamilan, persalinan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi serta pelayanan Kesehatan yang diperolehnya. Ibu hamil harus mengikuti kelas ibu hamil dan minimal satu kali pertemuan di ikuti oleh suami atau keluarga (Firmansyah, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020)

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam deteksi dini komplikasi pada ibu hamil dengan tetap mengikuti pengajaran dalam proposal pengabdian masyarakat selama kelas ibu hamil, adalah:

### 2.1. Melakukan persiapan kelas ibu hamil

- a. Melakukan identifikasi semua ibu hamil
- b. Persiapan tempat dan sarana pelaksanaan kelas ibu hamil
- c. Persiapan materi untuk penyuluhan
- d. Persiapan Alat bantu penyuluhan
- e. Menjadwalkan pelaksanaan kelas ibu hamil
- f. Menyiapkan tim pelaksana kelas ibu hamil (bidan, bagian Gizi, bagian laboratorium dan Kader).

### 2.2. Pelaksanaan kelas ibu hamil yang telah terjadwal

- a. Penjelasan umum kelas ibu hamil
- b. Penjelasan tentang pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan agar janin sehat
- c. Penyuluhan tentang gizi ibu hamil
- d. Pemeriksaan kehamilan dan tes laboratorium
- e. Pelaksanaan senam hamil

### 2.3. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan

Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kelas ibu hamil yang akan dilaksanakan 1 minggu setelah kegiatan selesai dan dilakukan 1 kali dalam 1 bulan (Lestari et al., 2022; Malia et al., 2022; Sukmawati, 2021).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kelas ibu hamil dengan tema “Pemanfaatan kelas ibu hamil untuk deteksi resiko kehamilan “di desa Pamorah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 08.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB, tempat di rumah kepala desa Pamorah. Sasaran pelaksanaan kelas ibu hamil adalah seluruh ibu hamil yang ada di desa Pamorah dan sekitarnya, peserta kelas ibu hamil adalah 12 ibu hamil.

#### 3.1. Melakukan identifikasi semua ibu hamil

Saat ibu hamil telah berkumpul, kuesioner disebarikan ke ibu hamil, ibu hamil saat mengisi harus tetap didampingi.



Gambar 1. Penyebaran kuesioner pada ibu hamil

Setelah ibu hamil mengisi kuesioner kemudian kami merekap dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan paritas

No	Paritas	Frekuensi	%
1	Primigravida	2	16,67
2	Multigravida	9	75
3	Grandemultigravida	1	8,33
	Total	12	100

Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan Hampir seluruhnya ibu hamil multigravida yaitu 9 ibu hamil (75%). Namun ada 1 ibu hamil yang *grandemultigravida* (8,33%). Terlalu banyak anak ibu hamil akan beriko mengalami gangguan Kesehatan bisa berupa anemia, kekurangan gizi, perdarahan, tekanan darah tinggi (preeklamsia) dan ketuban pecah dini (Pupita, 2013; Rochjati, 2003).

Tabel 2. Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan usia ibu hamil

No	Usia ibu	Frekuensi	%
1	<20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	11	91,67
3	>35 tahun	1	8,33
	Total	12	100

Hampir seluruhnya usia ibu hamil 20-35 tahun yaitu 11 ibu hamil (91,67%), namun ditemukan ada 1 ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun (8,33%). Ibu hamil pada usia diatas 35 tahun akan lebih beresiko mengalami komplikasi selama kehamilannya seperti: terjadi perdarahan saat kehamilan muda, selama kehamilan bisa terjadi anemia dan saat persalinannya pun beresiko mengalami perdarahan (Abasi et al., 2013; Mariyona, 2019; Utami & Musyarofah, 2021).

### 3.2. Penjelasan umum tentang kelas ibu hamil dilanjutkan penyuluhan kesehatan ibu hamil

Penjelasan umum tentang kelas ibu hamil sekaligus pemberian penyuluhan tentang Kesehatan ibu hamil dilakukan oleh fasilitator kelas ibu hamil yaitu bidan pemegang program di Puskesmas Trageh. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022 di rumah bapak klebun desa pamorah.



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan ibu hamil oleh bidan

### 3.3. Penyuluhan tentang gizi ibu hamil

Setelah bidan fasilitator memberikan penyuluhan Kesehatan ibu hamil, dilanjutkan dengan penyuluhan Kesehatan tentang Gizi ibu hamil oleh bagian Gizi Puskesmas Trageh, hal di sampaikan yaitu makanan yang wajib dikonsumsi ibu hamil yaitu karbohidrat, vitamin dan mineral jika mampu boleh ditambah dengan susu ibu hamil. ibu hamil tidak diperkenankan untuk pantang makanan. Alat bantu yang digunakan adalah lembar balik sehingga memudahkan ibu hamil untuk memahami apa yang telah dijelaskan. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022 (Jahriani et al., 2021).



Gambar 3. Penyuluhan tentang gizi ibu hamil

### 3.4. Pemeriksaan kehamilan dan test laboratorium

Penyuluhan tentang Kesehatan sudah selesai, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil. Tempat pemeriksaan berada di ruang berbeda dengan tempat penyuluhan Kesehatan. Dikarenakan saat pemeriksaan ibu hamil perlu dijaga *privacy* nya. kemudian ibu hamil juga dilakukan pemeriksaan laboratorium oleh bagian laboratorium Puskesmas Trageh berupa pengambilan darah untuk mengetahui ibu memiliki penyakit HIV/Aids, Hepatitis, Covid 19 dan anemia apa tidak (Putri et al., 2022).



Gambar 4. Pemeriksaan kehamilan



Gambar 5. Foto bersama bidan dan ibu hamil

Dari hasil laboratorium yang bisa langsung keluar hasilnya, ibu hamil yang ada di Desa Pamorah tidak ada yang mengalami anemia. Hasil pemeriksaan kehamilan dan hasil laboratorium di lampirkan dan ditulis pada buku KIA. Hasil pemeriksaan ibu hamil didapatkan:

Tabel 3. Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan IMT

No	IMT	Frekuensi	%
1	Dibawah normal	2	16,67
2	Normal	6	50,00
3	Berlebih	2	16,67
4	Obesitas	2	16,66
	Total	12	100

Sebagian kecil ibu hamil didapatkan IMT di bawah normal. Ibu hamil dengan IMT dibawah normal memiliki dampak yang tidak bagus pada kehamilannya, yaitu bisa mengalami berat badan lahir rendah pada bayi dan kemungkinan besar mengalami persalinan *premature* (Patonah et al., 2021; Puspita, 2019).

Tabel 4. Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan ROT dan MAP

No	ROT	Frekuensi	%
1	Normal	7	58,33
2	Tidak normal	5	41,67
	Jumlah	12	100

	MAP		
1	Normal	9	75
2	Tidka normal	3	25
	Total	12	100

Sebagian kecil ibu hamil tidak normal pada pengukuran ROT (41,67%) dan tidak normal pada pemukuran MAP (25%). Hasil ini menunjukkan ibu hamil beresiko mengalami preeklamsia, sehingga bidan harus lebih intens memberikan pelayanan pada ibu hamil (Marwang, 2021; Zainiyah et al., 2021).

### 3.5. Pelaksanaan senam ibu hamil

Kegiatan terakhir dari pelaksanaan kelas ibu hamil adalah senam hamil, disini semua ibu hamil sangat antusias, dikarenakan sejak pagi ibu hanya di posisi duduk saja. Sehingga memerlukan pereganggan. Pelaksanaan senam hamil di pimpin oleh bidan dengan di dampingi oleh beberapa kader.



Gambar 5. Senam ibu hamil

## 4. Simpulan

Secara umum untuk pelaksanaan kelas ibu hamil berjalan dengan lancar. Peserta ibu hamil yang diharapkan datang tepat waktu dan memenuhi ketentuan kelas ibu hamil. kesimpulan yang bisa kami tarik sesuai dengan tema pengabdian masyarakat adalah di temukan sebagian kecil ibu hamil yang beresiko pada kehamilannya, yang di tunjukkan pada hasil kuesioner didapatkan ada ibu hamil *grandemultigravida*, hamil pada usia lebih dari 35 tahun, dan hasil pemeriksaan ibu hamil yaitu IMT ibu hamil ada 2 ibu hamil yang mengalami IMT kurang dan ROT serta MAP ibu hamil tidak normal yang beresiko ibu hamil mengalami resiko *preeklamsia*. Untuk lebih meningkatkan cakupan terhadap komplikasi kehamilan diperlukan keberlanjutan deteksi dini pada setiap kegiatan kelas ibu hamil dengan cara meningkatkan pengetahuan kader tentang kajian KSPRS, dan juga mengandeng keluarga agar bisa mendeteksi dini secara mandiri terhadap Kesehatan ibu hamil. Puskesmas Trageh telah memberikan kontribusi pada kegiatan pengabdian pengabmas ini berupa memberikan ijin untuk pelaksanaan dan memberikan beberapa fasilitas penunjang dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### *Ucapan Terima Kasih*

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu pada Kepala Puskesmas Trageh yang telah memberikan ijin kepada kami bisa mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Trageh dan Kepada STIKES Ngudia Husada Madura yang telah memberikan bantuan dana dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat.

## Rujukan

- Abasi, E., Tafazzoli, M., Esmaily, H., & Hasanabadi, H. (2013). The effect of maternal-fetal attachment education on maternal mental health. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 43(5), 815–820. <https://doi.org/10.3906/sag-1204-97>
- Firmansyah, F. (2020). Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020. In *Kementrian kesehatan RI* (pp. 1–3). <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Jahriani, N., Sulaiman, S., & Fajrillah, F. (2021). Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Pemeriksaan dan Konseling Gratis pada Kelas Ibu Hamil di Klinik Nasywaa. *Pubarama: Jurnal Publikasi ...*, 1(2), 1–4. <http://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/16%0Ahttp://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/viewFile/16/41>
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Lestari, D., Dewi, P. D. P. K., & Tangkas, N. M. K. S. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), 156–169.
- Malia, A., Farhati, F., Rahmah, S., Maritalia, D., Nuraina, N., & Dewita, D. (2022). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 73–80. <https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1015>
- Mariyona, K. (2019). Komplikasi Dan Faktor Resiko Kehamilan Di Puskemas 1 Kartika Mariyona. *Jurnal Menara Medika*, 1(2), 109–116.
- Marwang, S. (2021). Efektifitas Metode Mean Arterial Pressor (MAP) terhadap Deteksi Dini Preeklamsi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(1), 87–90. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i1.1025>
- Patonah, S., Ari Afandi, A., & Resi, E. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Puskesmas Balen Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020. *Asuhan Kesehatan*, 12(1), 28. <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/view/297>
- Pupita, dita. (2013). Studi Fenomenologi Kualitas Pemeriksaan Antenatal dalam mendeteksi Preeklampsia di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan. *Keperawatan Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah*.
- Puspita, irma maya. (2019). hubungan indek masa tubuh (IMT) ibu prahamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan bayi. *Midwifery Jurnal*, 4(2), 32–37.
- Puspitasari, I., & Astuti, D. (2017). Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 100. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.289>
- Putri, N. R., Amalia, R., & Kusmawati, I. I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.35473/ijm.v5i1.1427>
- Rochjati, P. (2003). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil, Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Airlangga University Press.
- Sukmawati, S. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Madapangga Kabupaten Bima Tahun 2019. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3),

937. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.937-946.2021>

Utami, L. S., & Musyarofah, S. (2021). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 11 No 1(Januari), 1–8.

Zainiyah, Z., Susanti, E., & Setiawati, I. (2021). Deteksi Dini Preeklampsia Pada Ibu Hamil Dengan Imt (Indeks Massa Tubuh), Rot (Roll Over Test) Dan Map (Mean Arteri Pressure). *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1.558>